

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Checklist Pengaturan Ruangan Gudang Farmasi

No	Persyaratan Pengaturan Ruangan Gudang	Rumah Sakit Advent		Keterangan
		Tidak Sesuai = 1	Sesuai = 2	
1	Gudang diletakkan terpisah dari unit pelayanan di RS Advent Kota Bandar Lampung.		2	Gudang terpisah dari unit pelayanan kefarmasian
2	Gudang obat minimal memiliki luas 3 x 4 m ²		2	Gudang berukuran 6,5 x 12,5 m ²
3	Fasilitas gudang berupa atap yang aman dan terhindar dari kebocoran serta tidak terdapat tanda kerusakan seperti retak, berlubang, dll.	1		Terdapat retakan di plafon dan plafon menghitam seperti berjamur
4	Gudang terbebas dari hama.		2	Tidak ada hama di gudang. Karna belum ada nya laporan hama dari gudang ke kesling
5	Gudang tersedia fasilitas alat pemadam kebakaran.		2	Terdapat 1 APAR tergantung di tembok gudang
6	Fasilitas gudang memiliki ruang penyimpanan obat yang terpisah dari alat kesehatan.		2	Ruang alat kesehatan dan obat terpisah
7	Fasilitas gudang berupa lantai yang terbuat dari keramik atau semen serta tidak berongga dengan <i>vinyl floor hardener</i> (tahan zat kimia)		2	Lantai terbuat dari keramik dan tidak berongga
8	Fasilitas gudang berupa dinding dibuat menjadi licin		2	Dinding gudang cukup licin
9	Fasilitas gudang yang dilengkapi dengan ventilasi jendela.		2	Terdapat jendela, AC, blower serta ventilasi
10	Fasilitas gudang yang dilengkapi dengan penerangan atau lampu yang cukup.		2	Penerangan digudang terang
11	Fasilitas gudang yang dilengkapi dengan pengaturan suhu ruangan yang baik.		2	Suhu ruang terkontrol dengan <i>thermohygrometer</i> dicatat 2 kali sehari pagi dan sore

No	Persyaratan Pengaturan Ruang Gudang	Rumah Sakit Advent		Keterangan
		Tidak Sesuai = 1	Sesuai = 2	
12	Fasilitas gudang yang dilengkapi dengan pengaturan kelembaban ruangan.		2	Kelembaban ruang terkontrol dengan <i>thermohygrometer</i> dengan kelembaban normal 40% - 60%
13	Fasilitas gudang yang harus memiliki kunci ganda atau kunci cadangan.		2	Gudang memiliki kunci ganda diletakan di laci didalam lemari besi di depo IGD dan diambil oleh petugas gudang setiap pagi
14	Hanya petugas gudang atau kepala gudang yang memegang kunci gudang		2	Kunci hanya dipegang petugas gudang dan kepala gudang
15	Fasilitas gudang dilengkapi dengan rak yang memadai, cukup untuk penyimpanan obat.		2	Rak obat memadai tidak ada obat yang diletakan sembarangan
	Obat berjenis Narkotika atau Psikotropika diletakkan di lemari terpisah dan terkunci rapat.	-	-	Tidak diamati dikarnakan penyimpanan hanya ada di depo farmasi
16	Fasilitas gudang dilengkapi dengan lemari pendingin atau kulkas digunakan untuk menyimpan jenis obat tertentu yang memerlukan perhatian khusus seperti pengaturan suhu dingin (suhu 2-8°C).		2	Memiliki lemari khusus pendingin/ kulkas dilengkapi pengecek suhu yaitu <i>thermohygrometer</i> untuk menyimpan obat seperti insulin
17	Fasilitas gudang menyediakan rak ataupun lemari yang digunakan untuk menyimpan sediaan obat yang rusak atau kadaluwarsa.		2	Terdapat tempat tersendiri untuk obat kadaluwarsa yaitu di box <i>strerofoam</i> di gudang alkes
18	Fasilitas gudang dilengkapi dengan alat berupa katrol yang digunakan untuk memindahkan barang obat ke dalam gudang.	1		Menggunakan troli besi 4 roda dengan roda karet

No	Persyaratan Pengaturan Ruang Gudang	Rumah Sakit Advent		Keterangan
		Tidak Sesuai = 1	Sesuai = 2	
19	Fasilitas gudang dilengkapi dengan kartu stok obat yang ketersediaan obat di rak ataupun lemari penyimpanan digunakan untuk memberikan keterangan		2	Tidak ada kartu stok kertas namun kartu stok secara terkomputerisasi
20	Fasilitas gudang dilengkapi dengan pallet atau papan alas untuk menempatkan barang obat.		2	Terdapat pallet berbahan kayu
21	Untuk peletakan pallet harus diberi ruang atau jarak dengan lemari minimal 10 cm. Serta antara pallet dengan dinding diberi jarak maksimal 30 cm.		2	Jarak lemari dengan pallet lebih dari 10 cm
22	Fasilitas gudang yang dilengkapi dengan pendingin ruangan atau AC.		2	Terdapat AC dan blower
23	Untuk obat yang berbahaya diberi label atau etiket bahwa obat tersebut tergolong berbahaya.		2	Terdapat ruang tersendiri untuk B3 seperti etanol 96% dan formalin
24	Untuk obat yang mudah terbakar diberi label atau etiket bahwa obat tersebut tergolong berbahaya.		2	Hanya petugas farmasi yang diberikan izin yang bisa masuk gudang yaitu menggunakan akses sidik jari di pintu masuk
25	Fasilitas gudang farmasi tidak boleh dimasuki selain oleh petugas farmasi yang diberi kewenangan		2	Terdapat CCTV di setiap ruangan gudang
26	Fasilitas gudang farmasi diberi CCTV dan keamanan lainnya		2	Langit-langit tidak bocor namun terdapat retakan pelafon, namun belum terjadi kebocoran
27	Langit-langit gudang farmasi tidak berpori dan tidak bocor		2	Bebas serangga dan binatang pengganggu dilihat dari tidak rusaknya kayu pallet dan

No	Persyaratan Pengaturan Ruangan Gudang	Rumah Sakit Advent		Keterangan
		Tidak Sesuai = 1	Sesuai = 2	
				kardus serta kemasan obat belum adanya laporan hama dari gudang
28	Fasilitas gudang farmasi harus bebas dari serangga dan binatang pengganggu		2	Lokasi gudang bebas banjir karna berada di lantai 2
29	Lokasi gudang farmasi harus bebas banjir		2	Tidak ada inspeksi berkala terhadap tempat penyimpanan obat
Total		3	26	
Persentase (%)		10,4%	89,6%	Sangat Baik

Lampiran 2 Lembar *Checklist* Sistem Penyimpanan Obat

No	Persyaratan Sistem Penyimpanan Obat	Rumah Sakit Advent		Keterangan
		Tidak Sesuai = 1	Sesuai = 2	
1	Ruang penyimpanan dirancang sedemikian rupa agar obat-obatan tidak tercampur dengan peralatan medis lainnya.		2	Gudang obat terpisah dan tidak bercampur dengan barang lain
2	Obat-obatan ditempatkan di rak atau lemari khusus yang telah disiapkan untuk keperluan penyimpanan.		2	Obat diletakan di rak dan lemari
3	Obat tidak boleh langsung diletakkan di lantai tanpa menggunakan alas seperti pallet.		2	Obat seperti injeksi dan obat yang masih didalam kardus diletakan diatas pallet
4	Untuk obat-obatan yang termasuk dalam kategori LASA (<i>Look Alike Sound Alike</i>), penyimpanannya dilakukan dengan memberikan jarak antar produk serta penandaan khusus agar mudah dibedakan.		2	Obat diberikan stiker LASA dan diberi jarak peletakannya oleh obat lain
5	Obat diatur di rak berdasarkan prinsip FIFO, yaitu produk yang lebih dahulu datang dengan tanggal kedaluwarsa sama diletakkan di bagian depan.		2	Diletakan sesuai metode FIFO dan FEFO
6	Prinsip FEFO juga diterapkan, di mana obat dengan masa kedaluwarsa lebih dekat disimpan di bagian depan agar digunakan terlebih dahulu		2	Diletakan sesuai metode FIFO dan FEFO
7	Penyusunan obat dilakukan berdasarkan klasifikasi jenis obat.		2	Obat disimpan sesuai jenis obat yaitu 1 jenis obat contohnya amlodipin 5 mg diletakan sejajar dengan stok-stok amlodipin 10 mg
8	Obat disimpan berdasarkan dengan bentuk sediaannya.		2	Obat disimpan sesuai bentuk

No	Persyaratan Sistem Penyimpanan Obat	Rumah Sakit Advent		Keterangan
		Tidak Sesuai = 1	Sesuai = 2	
				sediaanya seperti khusus tablet, sirup dll
9	Beberapa obat disusun secara alfabetis untuk memudahkan pencarian.		2	Obat disimpan secara alfabetis dari A-Z
10	Obat yang sudah tidak layak pakai, rusak, atau telah kedaluwarsa disimpan secara terpisah di area karantina khusus agar tidak tercampur dengan obat yang masih bisa digunakan.		2	Obat rusak atau kedaluwarsa diletakan ditempat terpisah
	Obat-obatan golongan Narkotika dan Psikotropika disimpan dalam lemari atau rak khusus yang dikunci untuk menjaga keamanan.	-	-	Tidak diamati dikarnakan penyimpanan hanya ada di depo farmasi
11	Setiap rak penyimpanan diberi label atau etiket yang mencantumkan nama obat yang tersimpan di dalamnya.		2	Obat diberi etiket/ label
12	Suhu di ruang penyimpanan, termasuk lemari pendingin, harus dipantau secara rutin menggunakan termometer yang telah dikalibrasi.		2	Dilakukan pemantauan dengan <i>thermohygrometer</i> dan dicatat. Kalibrasi alat dilakukan 1 tahun sekali oleh PT Sinhadji Kalibrasi Promedika dibulan september setiap tahunnya
13	Pemantauan suhu ruangan dilakukan sekali setiap hari, sedangkan suhu lemari pendingin dicek tiga kali sehari.		2	Suhu ruang dicatat 2x sehari dan suhu lemari pendingin dicatat 3x sehari oleh petugas farmasi di gudang
14	Beberapa jenis obat memiliki risiko tertentu sehingga membutuhkan prosedur penyimpanan yang lebih spesifik		2	Disimpan dilemari terpisah sesuai ketentuan penyimpanan obat resiko khusus

No	Persyaratan Sistem Penyimpanan Obat	Rumah Sakit Advent		Keterangan
		Tidak Sesuai = 1	Sesuai = 2	
	dan ketat			
15	Penandaan untuk obat-obatan beresiko tinggi (<i>High Alert</i>)		2	Menggunakan label <i>high alert</i> berwarna merah dan putih
16	Bahan berbahaya dan beracun (B3) disimpan di lemari khusus yang diberi penandaan sesuai dengan karakteristik bahan tersebut.		2	Disimpan diruangan terpisah dan diberi label sesuai sifat bahannya
17	Obat dan alat kesehatan emergensi disimpan sesuai aspek keamanan penyimpanannya		2	Disimpan sesuai aspek keamanan penyimpanannya agar siap pakai, tidak rusak dan risiko lain
18	Rumah sakit wajib memiliki Standar Prosedur Operasi (SPO) untuk pengelolaan obat dan alat kesehatan darurat.		2	Mempunyai SPO yang diatur oleh kepala instalasi farmasi RS
Total		0	18	
Persentase (%)		0%	100%	Sangat Baik

Lampiran 3 Lembar *Checklist* Pencatatan Kartu *Stock*

No	Persyaratan Pencatatan Kartu Stok	Rumah Sakit Advent		Keterangan
		Tidak Sesuai = 1	Sesuai = 2	
1	Tersedia kartu stok dan buku pencatatan penerimaan obat di gudang		2	Kartu stok dan penerimaan dilakukan secara komputerisasi
2	Setiap item obat memiliki kartu stok tersendiri sebagai alat pencatatan		2	Tersedia secara komputerisasi
3	Informasi yang tercantum pada kartu stok harus selalu diperbarui dan akurat		2	Terdapat tanggal masuk dan keluar, nama obat, ED, jumlah masuk, jumlah keluar, dan sisa secara komputerisasi
4	Kartu stok diletakkan di dekat atau di samping tempat penyimpanan obat agar mudah diakses	1		Tidak menggunakan kartu stok kertas
5	Setiap kali terjadi penerimaan atau pengeluaran obat, data transaksi langsung dicatat pada kartu stok		2	Setiap transaksi keluar dan masuknya obat dicatat secara digital melalui sistem komputerisasi.
6	Jumlah obat yang tercantum dalam kartu stok harus sesuai dengan jumlah fisik yang ada di gudang		2	Jumlah obat sesuai dengan stok obat sebenarnya
7	Penghitungan stok obat secara fisik dilakukan secara rutin dalam jangka waktu tertentu		2	Dilakukan sebulan sekali tiap <i>stock opname</i> oleh petugas gudang farmasi
8	Setiap lembar kartu stok hanya digunakan untuk mencatat satu jenis obat dari satu sumber dana		2	Stok tercatat per item
9	Bagian atas kartu stok mencantumkan informasi berupa nama obat, isi kemasan, serta sumber dana atau asal		2	Memuat seluruhnya

No	Persyaratan Pencatatan Kartu Stok	Rumah Sakit Advent		Keterangan
		Tidak Sesuai = 1	Sesuai = 2	
	obat			
10	Kartu stok terdiri dari beberapa kolom, termasuk: tanda masuk dan keluar, nomor dokumen, asal obat, nomor batch, tanggal kedaluwarsa, jumlah yang diterima, jumlah yang dikeluarkan, sisa stok, serta paraf dari petugas yang mencatat	1		Tidak tercantum no batch dan ED
Total		2	8	
Persentase (%)		20%	80%	Sangat Baik

Lampiran 4 Perhitungan Persentase Kriteria Kesesuaian Gudang

1. Pengaturan Ruangan Gudang

$$\begin{aligned}\text{Nilai (\%)} &= \frac{26}{29} \times 100\% \\ &= 89,6\%\end{aligned}$$

2. Sistem Penyimpanan Obat

$$\begin{aligned}\text{Nilai (\%)} &= \frac{18}{18} \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

3. Pencatatan Kartu Stok

$$\begin{aligned}\text{Nilai (\%)} &= \frac{8}{10} \times 100\% \\ &= 80\%\end{aligned}$$

Sesuai Range Persentase dan Kriteria Analisis Deskriptif Riduwan (2004)

1. Sangat Baik : Skor 75% - 100 %
2. Baik : Skor 50% - 75%
3. Cukup Baik : Skor 25% - 50%
4. Kurang Baik : Skor 1% - 25%

Maka seluruh kriteria dinyatakan “Sangat Baik”

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Tanjungkarang

Jalan Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Lampung 35145
(0721) 783852
<http://poltekkes-tjk.ac.id>

Nomor : PP.01.04/F.XLIII/542/2025
Lampiran : 1 eks
Hal : Izin Penelitian

23 Januari 2025

Yth, Direktur RS.Advent Bandar Lampung
Di- Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Farmasi Program Diploma Tiga Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2024/2025, maka bersama ini kami mengajukan permohonan izin penelitian bagi mahasiswa kami di institusi yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

No	MAHASISWA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	MUHAMAD LUTHFI WIRAWAN NIM: 2248401012	GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG FARMASI RUMAH SAKIT ADVENT KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2025	RS. ADVENT

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Tanjungkarang,



Dewi Purwaningsih, S.SiT., M.Kes

Tembusan:

- 1.Ka.Jurusan Farmasi
- 2.Ka.Bid.Diklat RS.Advent Bandar Lampung

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tje.kominfo.go.id/verifyPDE>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian dari Rumah Sakit Advent



Rumah Sakit Advent Bandar Lampung

Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)

Jl. Teuku Umar No. 48, Bandar Lampung 35148, Telp. 081366396618

SURAT KETERANGAN

Nomor : 022/KEP- RSABL/II /2025

KOMISI ETIK PENELITIAN RUMAH SAKIT ADVENT BANDAR LAMPUNG SETELAH
MEMANTAU DENGAN SEKSAMA PENELITIAN YANG TELAH DILAKUKAN, MENYATAKAN
BAHWA PENELITIAN DENGAN :

JUDUL : Gambaran Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi Rumah Sakit X Kota Bandar
Lampung Tahun 2025
NPM : 2248401012
NAMA : Muhammad Luthfi Wirawan
INSTITUSI : Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang Program DIII Farmasi
LOKASI : Instalasi Farmasi RS.Advent Bandar Lampung
WAKTU : 17 Februari – 26 Mei 2025

DINYATAKAN TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN

Bandar Lampung, 26 Mei 2025



Ns. Renny Sara Asih Nababan, S.Kep., M.Kep

Catatan :

Pada akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan harus diserahkan kepada Komite Etik Penelitian Rumah Sakit Advent Bandar Lampung dalam bentuk soft copy.

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

1. Persyaratan Ruang Gudang



Pengecekan ukuran gudang



Gudang berukuran 6,5x12,5 m²



Langit-langit Gudang



Ada bercak kehitaman dan retakan



Gudang memiliki 1 APAR



Lantai dengan kramik dan *vinyl hardenerr*



Terdapat jendela dan ventilasi



Suhu gudang terkontrol



Gudang dengan kunci ganda dan sidik jari sehingga akses terbatas



Rak obat memadai tidak ada obat tergeletak



Memiliki lemari pendingin lengkap dengan *thermohygrometer*



Obat kadaluarsa terpisah di box



Troli besi 4 roda



Kartu stok komputerisasi



Pallet berbahan kayu dengan jarak lebih dari 10 cm dari lemari



Terdapat AC dan blower



Ruangan tersendiri untuk B3



Memiliki label serta etiket sifat B3



Terdapat CCTV *double check*



Langit-langit tidak bocor namun ada retakan



Ruang khusus penyimpanan obat



Ruang khusus penyimpanan alkes



Lokasi gudang bebas banjir karna di lantai 2



Pencahayaan gudang cerah

2. Sistem Penyimpanan Obat



Gudang farmasi letaknya terpisah



Obat diletakan di rak dan lemari



Obat didalam kardus diletakan di pallet



Daftar obat LISA



Peletakan obat LISA diberi jarak



Obat diletakan secara alfabetis



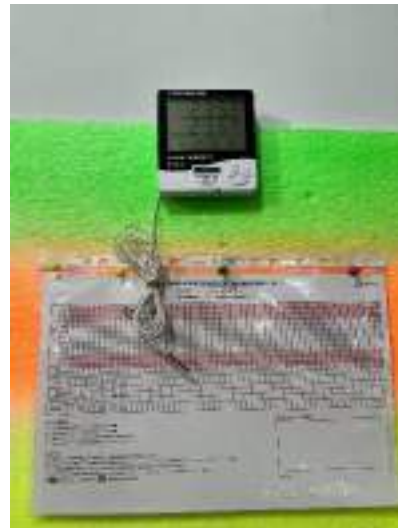
Obat disimpan sesuai bentuk sediaannya



Obat rusak diletakan terpisah



Obat diberi etiket/label



Suhu dikontrol 2x dan 3x sehari



Daftar obat *high alert*



Ruangan khusus B3



Label sifat bahan B3



SPO Emergency Trolly

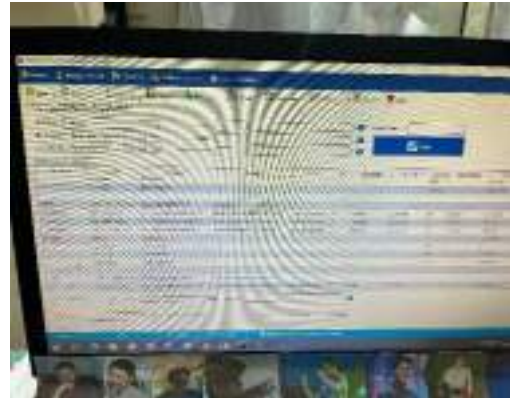


SPO Emergency Trolly

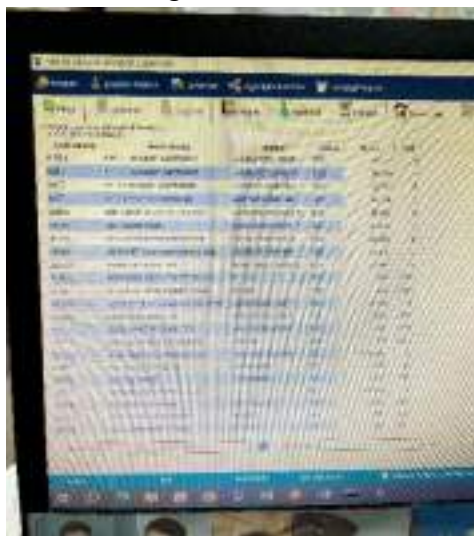
3. Pencatatan Kartu Stok



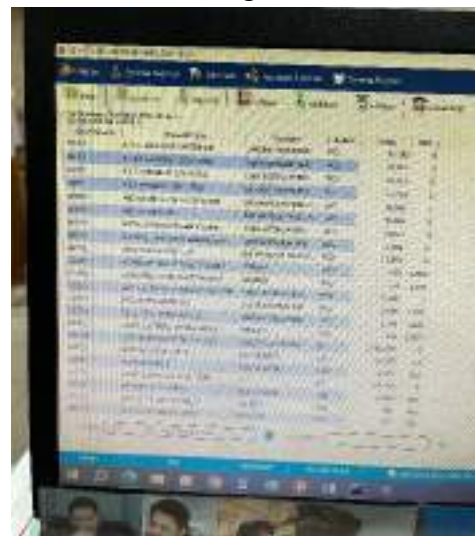
Inventori Logistik Farmasi



Penerimaan barangan



Kartu stok secara komputerisasi tidak memuat ED dan no batch



Cek kadaluarsa dilakukan minimal 1 tahun masa kadaluarsa



SPO stok opname

Lampiran 8 Lembar Konsultasi Pembimbing 1

LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR (1)

NAMA MAHASISWA : Muhamad Luthfi Wirawan

NIM : 2248401012

DOSEN PEMBIMBING : apt. Elma Viorentina Sembiring, S.Farm., M.Clin.Pharm

NO	TANGGAL	KEGIATAN		PARAF	
		MASALAH	PENYELESAIAN	DOSEN	MHS
1.	6 Januari 2015	Pengajuan Judul LTA	Pengajuan Judul LTA yaitu "Efikasi Kesecamatan Bobot Rasi Bakti Koneksi Pemasokan di Kota Bandar Lampung 2015"		
2.	8 Januari 2015	Pengajuan dan Konsultasi BAB 1 LTA	Revisi BAB 1		
3.	10 Januari 2015	Pengajuan Judul LTA	Pengajuan Judul LTA yaitu "Garis Waktu Pengantar dan D. Sengul Fikri Rendi Satrio Aulia Kota Bandar Lampung"		
4.	14 Januari 2015	Pengajuan BAB 1	Revisi Latar belakang Bab 1 Tujuan Penelitian		
5.	17 Januari 2015	Konsultasi Ekuivalensi BAB 1 LTA	Acc BAB 1 LTA		

NO	TANGGAL	KEGIATAN		PARAF	
		MASALAH	PENYELESAIAN	DOSEN	MHS
6.	10 Februari 2015	Pengajuan dan Konsultasi BAB II LTA	Revisi Definisi Operasional		
7.	12 Februari 2015	Konsultasi terkait Revisi BAB II LTA	Acc BAB II LTA		
8.	14 Februari 2015	Pengajuan BAB VII	Memperbaiki mngenal BAB III pada LTA		
9.	18 Februari 2015	Konsultasi terkait Revisi BAB III LTA	Revisi BAB III		
10.	26 Februari 2015	Pengajuan BAB 1, 2 dan 3	Acc BAB 1, 2 dan 3		
11.	20 Maret 2015	Bimbingan pengumpulan data	Konsultasi data		
12.	6 April 2015	Bimbingan BAB 4	Revisi BAB 4 Penambahan keterangan Pada lembar Cusset		
13.	28 Mei 2015	Bimbingan BAB 4 dan 5 Lampiran	Acc Skematik hasil LTA		











Lampiran 9 Lembar Konsultasi Pembimbing 2

LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR (11)

NAMA MAHASISWA : Muhamad Luthfi Wirawan

NIM : 2248401012

DOSEN PEMBIMBING : Siti Julaiha, M.Farm., Apt

NO	TANGGAL	KEGIATAN		PARAF	
		MASALAH	PENYELESAIAN	DOSEN	MHS
1.	18/2025 Februari	Revisi Bab 1 dan 3	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan bentuk sampling - Perbaikan perhitungan - Perbaikan definisi operasional 		
2.	21/2025 Maret	Konsultasi kerangka Bab 4	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan penulisan pada Bab 4 		
3.	24/2025 Maret	Konsultasi Pinda Penulisan Bab 4	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kata baca (,) koma - Penulisan yang lebih SPK 		
4.	14/2025 April	Konsultasi pada Bab 4	<ul style="list-style-type: none"> - penulisan pada literatur/ Sitasi pada Bab 4 		
5.	16/2025 April	Konsultasi pada Bab 5	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan kesimpulan dan saran menggunakan SPK 		

6.	25/1025 April	Konsultasi pada Bab 5	Perhatikan pada komputasi dan Serati	g	Ang
7.	14/2025 Masi	Konsultasi pada Bab 5. Lampiran dan Daftar Pustaka	Menggunakan Kalkulasi Spak	g	Ang
8.	23/2025 Masi	Konsultasi terkait Daftar Isi	Daftar Isi Seating tulisah Jatin	g	Ang
9.	28/2025 Masi	Konsultasi Daftar Isi	Aksi Seating	g	Ang

Lampiran 10 Lembar Revisi Seminar Hasil

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR

Hari / Tanggal : Selasa, 29 Juli 2025
 Nama Mahasiswa : Muhammad Nurul Wahid
 Judul Tugas Akhir : Gambaran Penyimpanan Obat di Sudang
 Formasi Rumah Sakit Advent Kota Bandar
 Lampung Tahun 2025

HASIL MASUKAN :

Penguji 1 :

Terdapat masih ada pada halaman 3 file dan Abstrak penulisan. Silakan konfirmasi kembali untuk revisi dan penastipikan apakah ada penyempurnaan di gudang atau langsung ke depo. 4 Inspektur di awal yang melakukan siapa? Proksi bagaimana? Dokumentasi bagaimana? Tabel 4.1 yang nanti fit gambar di samping. Halaman 40 not butuh bukti foto. Halaman 41 no 14 benar saja jumlahnya. 41.16 yang dimaksud risiko penerus?

Penguji 2 :

Revisi gambar yang bisa dan benar ke perantara. Silakan fokus pada tabel 4.1 dan 4.2, 4.3 mohon diperbaiki RHP lainnya.

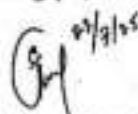
Penguji 3 :

Mengetahui

Penguji 1,

Penguji 2

Penguji 3,







Apt. Ageng Hana Fauziah, S Farm, M Farm
1981050520101220002

Apt. Julaita, S Farm, M Farm, Apt
198010102006042019

Apt. Elva Vientina Lemhiring, M. Clin. Pharm
199608012022032004

Lampiran 11 Hasil Pengecekan Turnitin

**LEMBAR BUKTI PENGECEKAN SIMILARITY/PLAGIARISM
DENGAN TURNITIN**

Nama : Muhamad Luthfi Wicawan
 NIM : 2248401012
 Judul IIA : Gambaran Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit
 Advent Kota Bandar Lampung Tahun 2025

Prodi : DIII Farmasi

Telah melakukan pengecekan Turnitin sebagai berikut :

Ke-	Tanggal	Hasil (Nilai)	Paraf Petugas Perpustakaan dan Cap
1	12 Agustus 2025	2.9 %	 
2			
3			

Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2




(Apt. Elina Vioentina Sembiring, S. Farm.,
 M. Clin. Pharm.)
 NIP. 199605052022032004

(Siti Jahaja, S. Farm., M. Farm., Apt.)
 NIP. 198010102006042014

Lampiran 12 Lembar Bukti Pengecekan Turnitin

LTA LUTHFI TURNITIN 3 bab1-5.pdf			
ORIGINALITY REPORT			
29%	29%	12%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	ejournal2.undip.ac.id Internet Source	3%	
2	www.scribd.com Internet Source	2%	
3	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	2%	
4	eprints.umg.ac.id Internet Source	2%	
5	repository.machung.ac.id Internet Source	1%	
6	pdfcoffee.com Internet Source	1%	
7	id.wikipedia.org Internet Source	1%	
8	journal.piksi.ac.id Internet Source	1%	
9	kepk.malahayati.ac.id Internet Source	1%	
10	Submitted to Bentley College Student Paper	1%	
11	123dok.com Internet Source	1%	
repository.poltekeskupang.ac.id			